



**EVALUASI KINERJA OPERASIONAL DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA  
MANUSIA DI KEDAI KOPI KARANGJATI: PERSPEKTIF KEUANGAN**

Oleh

**Tuti Lutfi Pauziah<sup>\*1</sup>, Henry Yuliamir<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia  
e-mail: <sup>\*1</sup>[tuti.20511134@student.stiepari.ac.id](mailto:tuti.20511134@student.stiepari.ac.id), <sup>2</sup>[henry.yuliamir@stiepari.ac.id](mailto:henry.yuliamir@stiepari.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja operasional dan manajemen sumber daya manusia (SDM) di Kedai Kopi Karangjati, dilihat dari perspektif keuangan. Kinerja operasional yang efisien dan pengelolaan SDM yang baik merupakan faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas dan keberlangsungan usaha, khususnya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, melalui wawancara mendalam, observasi, studi kasus, dan analisis dokumen. Penelitian ini menemukan bahwa pengelolaan persediaan di Kedai Kopi Karangjati sudah cukup baik, meskipun terdapat tantangan dalam pengendalian biaya terkait fluktuasi harga bahan baku. Di sisi lain, manajemen SDM memberikan dampak positif terhadap produktivitas karyawan, namun masalah retensi karyawan masih perlu diperbaiki. Dampak keuangan menunjukkan adanya peningkatan laba bersih berkat efisiensi operasional, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengendalikan biaya operasional. Penelitian ini memberikan rekomendasi seperti penerapan strategi pembelian bahan baku yang fleksibel dan perbaikan struktur gaji serta pengaturan kerja untuk meningkatkan retensi karyawan. Hasil penelitian ini penting karena memberikan panduan bagi pengelola Kedai Kopi Karangjati dalam menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja operasional dan SDM, sehingga mendukung pertumbuhan finansial yang berkelanjutan.

**Kata Kunci: Kinerja Operasional, Manajemen SDM, Keuangan.**

**PENDAHULUAN**

Kedai Kopi Karangjati, sebagai salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), berfokus pada penyediaan kopi berkualitas serta pelayanan yang memuaskan. Dalam rangka mencapai tujuan finansial dan operasional yang optimal, penting untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja operasional dan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang ada. Kinerja operasional yang baik berhubungan erat dengan efisiensi proses produksi, pengelolaan persediaan, dan pengendalian biaya, sedangkan manajemen SDM mencakup aspek-aspek seperti produktivitas karyawan, biaya tenaga kerja, dan retensi karyawan. Evaluasi yang mendalam terhadap kedua aspek ini dapat memberikan wawasan mengenai dampaknya terhadap kondisi keuangan Kedai Kopi Karangjati serta membantu dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan performa usaha.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan operasional yang efisien dan manajemen SDM yang efektif dapat secara signifikan mempengaruhi keberhasilan finansial UMKM. (Bismala, 2017) menekankan pentingnya model manajemen yang efektif untuk meningkatkan efektivitas usaha kecil menengah. (Harahap, 2014) juga mengungkapkan hubungan antara kemampuan menyusun laporan keuangan dan kinerja UMKM, yang dapat berdampak pada analisis keuangan. Penelitian oleh (Paruli & Santosa, 2023) menunjukkan bahwa praktik manajemen SDM dapat memediasi hubungan antara implementasi manajemen rantai pasok dan kinerja UMKM. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja operasional dan manajemen SDM di Kedai Kopi Karangjati, dengan fokus pada bagaimana aspek-aspek ini mempengaruhi kondisi



keuangan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

## LANDASAN TEORI

### Kinerja Operasional

Kinerja operasional merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas proses produksi, pengelolaan persediaan, dan pengendalian biaya. Efisiensi penggunaan bahan baku, manajemen persediaan yang tepat, dan pengendalian biaya operasional merupakan elemen penting yang mempengaruhi profitabilitas UMKM. Menurut (Wahid, 2017a), pengelolaan biaya yang baik dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan laba bersih. Sedangkan, (Bismala, 2017) menunjukkan bahwa efisiensi operasional berkontribusi pada keberhasilan finansial UMKM dengan mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas. Penelitian oleh (Winarso & Kurniawati, 2022) juga mendukung pentingnya kemampuan penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan yang baik untuk meningkatkan kinerja UMKM.

### Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen SDM mencakup rekrutmen, pelatihan, dan pengelolaan karyawan. Produktivitas karyawan yang tinggi dan biaya tenaga kerja yang terkelola dengan baik berkontribusi pada keberhasilan finansial UMKM (Rahayu, 2024). Pengelolaan biaya tenaga kerja yang efisien, termasuk struktur gaji dan tunjangan, dapat mengoptimalkan anggaran serta meningkatkan laba (Azzahra et al., 2021). Penelitian oleh (Wahid, 2017b) menunjukkan bahwa manajemen SDM yang efektif dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui pengurangan turnover dan biaya rekrutmen. Studi oleh (Ricky Anggrean et al., 2024) juga menunjukkan bahwa peningkatan manajemen SDM berdampak positif pada kepuasan pelanggan dan performa bisnis.

### Dampak Keuangan

Kinerja operasional dan manajemen SDM yang baik dapat membawa dampak positif pada kesehatan finansial UMKM. Efisiensi

operasional dan produktivitas karyawan dapat meningkatkan pendapatan, sementara pengendalian biaya membantu mengurangi pengeluaran dan meningkatkan profitabilitas. Laba bersih yang lebih tinggi berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM (Wahid, 2017a); (Bismala, 2017); (Azzahra et al., 2021).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja operasional dan manajemen sumber daya manusia (SDM) di Kedai Kopi Karangjati melibatkan beberapa pendekatan untuk memahami secara mendalam aspek-aspek yang mempengaruhi performa usaha (Moleong, 2015). Berikut adalah metode-metode yang akan diterapkan:

### 1. Wawancara Mendalam

Mendapatkan wawasan mendalam dari manajer, karyawan, dan pelanggan mengenai aspek-aspek kinerja operasional dan manajemen SDM. Menggunakan pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman, opini, dan persepsi responden. Wawancara ini dapat dilakukan secara individu atau dalam kelompok focus (Zaini et al., 2023).

### 2. Observasi

Mengamati langsung bagaimana proses operasional berjalan di Kedai Kopi Karangjati. Melakukan observasi partisipatif atau non-partisipatif untuk menilai pengelolaan persediaan, penggunaan bahan baku, dan interaksi antara karyawan serta pelanggan.

### 3. Studi Kasus

Mengkaji secara mendalam kasus Kedai Kopi Karangjati untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operasional dan SDM. Mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk menyusun gambaran menyeluruh tentang bagaimana aspek-aspek tersebut berinteraksi.



4. Analisis Dokumen

Menganalisis dokumen internal seperti laporan keuangan, catatan pelatihan, dan kebijakan SDM untuk mendapatkan wawasan tentang manajemen dan operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, berbagai metode kualitatif telah digunakan untuk menghentikan operasionalisasi dan sumber manajemen daya manusia (SDM) di Kedai Kopi Karangjati. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, studi kasus, analisis dokumen, dan diskusi kelompok fokus memberikan gambaran yang jelas mengenai efisiensi operasional serta efektivitas pengelolaan SDM di Kedai Kopi Karangjati.

Kinerja Operasional

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa Kedai Kopi Karangjati telah menerapkan beberapa praktik operasional yang efisien, terutama dalam hal pengelolaan persediaan dan penggunaan bahan baku. Penggunaan bahan baku secara efektif mengurangi pemborosan dan membantu menjaga stabilitas biaya produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wahid, 2017a) yang menunjukkan bahwa biaya pengelolaan yang baik dapat mengurangi pengeluaran dan meningkatkan laba.

Namun, hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pengendalian biaya operasional, terutama yang berkaitan dengan menurunnya harga bahan baku.

Tabel 1. Mengevaluasi kinerja operasional dan manajemen SDM

Aspek Penelitian	Temuan Utama	Rekomendasi
Wawancara Mendalam	Pengelolaan persediaan cukup baik, tetapi fluktuasi harga bahan baku menjadi tantangan.	Menerapkan strategi pembelian bahan baku yang lebih fleksibel untuk mengantisipasi fluktuasi harga.

	Produktivitas karyawan meningkat berkat pelatihan, tetapi beban kerja tinggi pada jam sibuk.	Merekrut tenaga kerja paruh waktu atau meningkatkan pengaturan shift kerja.
Observasi	Manajemen persediaan bahan baku efektif, tetapi ada kasus bahan kadaluarsa akibat pembelian berlebih.	Menggunakan sistem prediksi permintaan yang lebih akurat untuk mengoptimalkan persediaan.
	Produksi berjalan efisien, namun waktu pelayanan bisa lebih cepat.	Meningkatkan koordinasi antar-karyawan dan memperbaiki alur kerja saat jam sibuk.
Analisis Dokumen	Penurunan biaya operasional sebesar 5% dalam 3 bulan terakhir melalui pengelolaan persediaan yang baik.	Melanjutkan kontrol ketat terhadap pemborosan dan meningkatkan monitoring biaya bahan baku.
	Pelatihan karyawan telah meningkatkan kualitas dan pelayanan.	Menambah frekuensi pelatihan terkait manajemen waktu dan efisiensi.
Studi Kasus	Pengelolaan persediaan dan manajemen SDM secara umum sudah baik, namun perlu penanganan fluktuasi harga.	Diversifikasi pemasok untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber dan fluktuasi harga.
	Beban kerja tidak merata menyebabkan ketidakpuasan karyawan pada jam sibuk.	Menyusun jadwal kerja yang lebih seimbang, terutama saat volume pesanan meningkat.
Diskusi Kelompok Fokus	Karyawan merasakan manfaat dari pelatihan, tetapi merasa perlu penambahan staf saat jam sibuk.	Merekrut tenaga paruh waktu atau magang untuk mendukung operasional di saat puncak permintaan.



Grafik berikut ini menggambarkan ketidakmampuan operasional dalam berbagai kondisi



**Gambar 2.** Grafik Kinerja Operasional

Biaya operasional menggambarkan seberapa efektif Kedai Kopi Karangjati dalam mengendalikan pengeluaran untuk operasional harian. Jika biaya operasional lebih rendah, maka kedai berhasil mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi. Grafik ini menunjukkan perubahan biaya operasional dari waktu ke waktu.

Manajemen persediaan menunjukkan kemampuan kedai dalam mengelola persediaan bahan baku. Manajemen persediaan yang baik berarti bahan baku dipesan dan digunakan secara efisien, tanpa terlalu banyak stok yang berlebihan atau kehabisan persediaan. Grafik ini menunjukkan seberapa baik pengelolaan stok dalam periode yang diamati.

Efisiensi produksi mengukur tingkat efisiensi proses produksi di kedai. Semakin tinggi efisiensi produksi, semakin baik kedai dalam memanfaatkan sumber daya, waktu, dan tenaga untuk menghasilkan produk dengan pemborosan minimal. Grafik ini menunjukkan peningkatan atau penurunan efisiensi produksi.

#### **Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)**

Hasil wawancara dengan manajer dan karyawan menunjukkan bahwa Kedai Kopi Karangjati telah menerapkan manajemen SDM yang baik dalam hal pelatihan dan pengembangan karyawan. Sebagian besar karyawan merasa bahwa pelatihan yang mereka terima membantu meningkatkan produktivitas kerja dan keterampilan. Hal ini konsisten

dengan temuan dari (Rahayu, 2024) yang menunjukkan bahwa manajemen SDM yang baik berdampak positif terhadap produktivitas karyawan.

Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam hal retensi karyawan, terutama terkait dengan keseimbangan antara beban kerja dan kompensasi yang diterima. Diskusi kelompok fokus menunjukkan bahwa beberapa karyawan merasa bahwa struktur gaji dan tunjangan perlu diperbaiki untuk meningkatkan kesejahteraan dan motivasi.

Table 2. Hasil wawancara dan temuan mengenai manajemen SDM

Aspek	Efisiensi Operasional	Efektivitas Manajemen SDM
Pengelolaan Persediaan	Baik, namun ada beberapa kasus pembelian berlebih	Manajemen SDM sudah baik dalam hal pelatihan dan pengembangan
Penggunaan Bahan Baku	Optimal, namun perlu pengelolaan lebih fleksibel terkait harga	Struktur gaji dan tunjangan masih perlu diperbaiki
Retensi Karyawan	Belum optimal, beberapa karyawan mengeluhkan beban kerja	Perlu perbaikan pada keseimbangan antara kompensasi dan beban kerja
Produktivitas Karyawan	Tinggi, terutama setelah pelatihan	Baik, pelatihan berdampak positif pada peningkatan keterampilan
Pengendalian Biaya	Perlu peningkatan, terutama terkait fluktuasi harga bahan baku	Cukup baik, namun masih ada ruang untuk peningkatan kesejahteraan

#### **Dampak Keuangan**

Efisiensi operasional dan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif telah terbukti memberikan dampak positif pada kondisi keuangan Kedai Kopi Karangjati. Berdasarkan hasil analisis dokumen keuangan, terdapat peningkatan laba bersih dalam beberapa



periode terakhir. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, khususnya dalam pengendalian biaya operasional yang perlu perhatian lebih lanjut.

Penelitian ini sejalan dengan temuan (Bismala, 2017), yang menyebutkan bahwa efisiensi operasional dan pengelolaan SDM yang baik dapat meningkatkan profitabilitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peningkatan produktivitas karyawan dan optimalisasi penggunaan bahan baku juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan pengurangan pemborosan, meskipun ada kebutuhan untuk mengelola fluktuasi harga bahan baku.

Rekomendasi

**Tabel 3. Rekomendasi**

Aspek	Permasalahan	Rekomendasi
Pengendalian Biaya Operasional	Biaya operasional tidak stabil, terutama fluktuasi harga bahan baku	Meninjau sistem manajemen biaya dan mengoptimalkan inventaris
Retensi Karyawan	Karyawan mengeluhkan keseimbangan antara beban kerja dan kompensasi	Menyusun struktur gaji dan tunjangan yang lebih kompetitif
Pengembangan SDM	Pelatihan ada, namun masih perlu pengembangan berkelanjutan	Mengadakan pelatihan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan bisnis

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kedai Kopi Karangjati, evaluasi terhadap kinerja operasional dan manajemen sumber daya manusia (SDM) menunjukkan bahwa kedai telah mencapai beberapa aspek positif namun juga menghadapi tantangan. Dari sisi kinerja operasional, Kedai Kopi Karangjati berhasil menerapkan pengelolaan persediaan yang cukup baik, meskipun fluktuasi harga bahan baku masih menjadi masalah. Selain itu,

efisiensi proses produksi cukup tinggi dengan beberapa potensi peningkatan pada kecepatan pelayanan, terutama saat jam sibuk.

Di bidang manajemen SDM, pelatihan yang diterapkan telah meningkatkan produktivitas karyawan, namun tantangan terkait beban kerja yang tidak merata dan ketidakpuasan terhadap struktur gaji masih perlu ditangani. Manajemen SDM yang baik, terutama dalam pengembangan karyawan, sudah berjalan, namun retensi karyawan bisa lebih diperbaiki dengan meningkatkan keseimbangan antara kompensasi dan beban kerja.

### Saran

1. Penambahan Variabel Penelitian  
Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kepuasan pelanggan, inovasi produk, atau strategi pemasaran, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait kinerja operasional dan manajemen sumber daya manusia (SDM) di Kedai Kopi Karangjati.
2. Penggunaan Metode Penelitian yang Lebih Beragam  
Sebaiknya penelitian berikutnya menggunakan metode campuran (mixed methods), yaitu menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian, data yang lebih mendalam dan detail dapat diperoleh untuk mendukung hasil analisis dan memberikan wawasan yang lebih lengkap.
3. Perluasan Sampel dan Lokasi Penelitian  
Untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian, disarankan agar penelitian di masa mendatang melibatkan lebih banyak sampel, mencakup kedai kopi di lokasi yang berbeda, atau bahkan industri sejenis lainnya. Hal ini memungkinkan perbandingan antara berbagai jenis usaha dan wilayah.
4. Analisis Jangka Panjang  
Penelitian yang lebih lanjut dapat difokuskan pada analisis longitudinal, yang



mempelajari kinerja operasional dan manajemen SDM dalam jangka waktu yang lebih lama. Ini akan memberikan gambaran tentang perubahan yang terjadi seiring waktu, terutama terkait dampak kebijakan manajemen terhadap pertumbuhan kedai.

5. Pengukuran Efektivitas Pelatihan SDM Penelitian berikutnya sebaiknya mengevaluasi lebih dalam efektivitas program pelatihan yang diterapkan, dengan menggunakan metode pengukuran yang lebih spesifik seperti analisis ROI (Return on Investment) untuk pelatihan atau evaluasi kompetensi karyawan sebelum dan sesudah pelatihan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azzahra, B., Gede, I., Raditya, A., & Wibawa, P. (2021). Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Inspire Journal: Economics and ...*, 75–86. <https://ejournal.uksw.edu/inspire/article/download/4856/1771>
- [2] Bismala, L. (2017). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.37715/jee.v5i1.383>
- [3] Harahap, Y. R. (2014). Vol 14 No . 1 / Maret 2014. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku Umk Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umk, 14(2000), 66–76.
- [4] Moleong, L. J. (2015). Metode Penelitian Kualitatif.
- [5] Paruli, E., & Santosa, W. (2023). Efek Mediasi Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Hubungan Implementasi Manajemen Rantai Pasok Dengan Kinerja Umkm Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2279–2288. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16862>
- [6] Rahayu, A. J. P. A. E. (2024). PENGARUH KEARIFAN LOKAL TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN UMKMDI HOTEL GRAND MERCURE MALANG MIRAMA. 8(2), 1814–1823.
- [7] Ricky Anggrean, Enik Rahayu, Hendrajaya, H., Heni Krisnatalia, & Bayu Ade Prabowo. (2024). Understanding Customer Satisfaction: Evaluating Product Quality And Marketing Mix of Koffee Talk At Radja Hotel Semarang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(5), 118–125. <https://doi.org/10.62504/jimr443>
- [8] Wahid, N. N. (2017a). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Analisis. 01(2), 1–21.
- [9] Wahid, N. N. (2017b). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 53–68. <https://doi.org/10.37058/jak.v12i1.295>
- [10] Winarso, B. S., & Kurniawati, I. K. (2022). Pengaruh Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan, Kompetensi UMKM dan Latar belakang pendidikan terhadap Kinerja UMKM. *Journal Competency of Business*, 6(01), 26–37. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.12>
- [11] Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif (Issue May).